

DAFTAR ISI

TABK DALAM AUDIT ATAS SIKLUS PEMBELIAN	
1. PENGANTAR.....	
2. MEMPELAJARI KARAKTERISTIK POPULASI SEBELUM MEMILIH SAMPEL.....	
a. Persiapan.....	
b. Menggunakan Custom Filter untuk Menganalisa Data	
.....	4
.....	
.....	4
.....c. Pemetaan populasi dengan Formatting.....	
c. Pemetaan populasi dengan Formatting.....	
d. Mengelompokkan Populasi ke dalam Beberapa Strata untuk Pemahaman Karakteristik Populasi	
d. Pemetaan Populasi dengan Clustering.....	
3. MEMILIH SAMPLE DAN MENGANALISA HASIL SAMPLING ...	
a. Memilih sampel.....	
b. Menganalisa dan Mengikhtisarkan Hasil Sampling	
4. MENERAPKAN PARALLEL SIMULATION	
a. Pengantar	
b. Parallel simulation dengan filtering	
c. Parallel simulation dengan Pivot.....	
d. Parallel simulation dengan SubTotal	
e. Membandingkan Output Auditor dengan Output Auditan secara Otomatis.....	

TABK Dalam Audit atas Siklus Pembelian

1. Pengantar.

Audit atas akun-akun dalam Siklus Pembelian mencakup audit atas Utang Dagang, Uang Muka, Asset yang diperoleh dari pembelian (seperti persediaan, aktiva tetap, supplies, alat tulis kantor, dan sebagainya), pembayaran, dan biaya-biaya. Kegiatan yang dilakukan oleh auditor antara lain melakukan analisis umur utang, konfirmasi utang, membandingkan antara transaksi pembelian dengan arus masuk barang di gudang, pengujian *cut off* pengakuan biaya dan utang, kewajaran penilaian transaksi (*valuation*), otorisasi, ada tidaknya window dressing, ada tidaknya faktur yang double, ada tidaknya pembayaran yang double, ada tidaknya transaksi yang belum dibukukan dan sebagainya.

TABK yang dapat diterapkan dalam siklus ini sebenarnya serupa dengan yang diterapkan pada siklus penjualan dan pada transaksi Kas-Bank. Yang berbeda hanyalah akun-akun yang menjadi obyek audit. Oleh karenanya, teknik yang telah pernah dibahas pada bab sebelumnya tidak dibahas lagi secara rinci dalam bab ini.

Bab ini akan menguraikan beberapa teknik lain yang populer untuk TABK yang belum dibahas dalam bab sebelumnya, yaitu yang berkaitan dengan pemilihan sampel, clustering, stratifying, dan pengikhtisaran hasil sampling. Teknik ini sangat penting, khususnya untuk dasar menentukan sampel atas pos-pos biaya, arus keluar masuk kas, transaksi keluar masuk barang, dan sebagainya, sehingga sampel yang dipilih tidak harus besar, namun hasilnya cukup representatif dan mudah diverifikasi ulang atau direview oleh atasan auditor.

Selain itu, dalam bab ini akan diuraikan teknik menguji akurasi pengolahan data yang dikenal dengan istilah *parallel simulation*. Dengan teknik ini, auditor mengimpor *raw data* dari auditan, kemudian dengan menggunakan Microsoft Excel, Auditor mengolah sendiri data tersebut hingga menjadi neraca lajur. Selanjutnya neraca lajur hasil olahan auditor akan dibandingkan dengan neraca lajur yang dihasilkan oleh sistem milik auditan. Teknik ini akan menghasilkan kesimpulan apakah sistem pengolahan data auditan memang menghasilkan output secara akurat.

Salah satu keunggulan teknik *parallel simulation* yang diuraikan dalam bab ini adalah bahwa auditor tidak harus memahami bahasa pemrograman yang kompleks untuk dapat menguji akurasi pengolahan data pada sistem komputer auditan. Sementara itu, proses pengolahan data oleh auditor dapat berjalan sangat cepat, akurat dan mudah untuk dilaksanakan. Dengan menggunakan *raw data* yang sama dengan yang digunakan oleh auditan, auditor dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan dan menjadi alat uji bagi laporan keuangan auditan.

2. Mempelajari Karakteristik Populasi sebelum Memilih Sampel

Dalam melakukan pengujian, auditor dapat melakukan sampling, tidak harus sensus. Manfaat sampling yang dilakukan secara benar adalah efisiensi sumber daya audit, baik waktu, biaya dan tenaga audit. Dalam auditing, sampling dapat dilakukan berdasarkan pendekatan sampling statistik (*statistical sampling*) atau berdasarkan pertimbangan profesional auditor (*judgemental sampling*).

Judgemental sampling yang dilakukan secara baik akan menghasilkan kesimpulan yang tajam dan representatif. Namun, jika tidak didasarkan pada pertimbangan yang tepat, hasilnya menjadi sangat buruk dan mengandung risiko kesalahan sampling (*sampling error*) yang besar. Sementara itu, *statistical sampling* juga dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat jika keliru menerapkannya dan tidak didahului dengan pemahaman karakteristik populasi secara tepat.

Di bawah ini akan diuraikan berbagai teknik yang dapat diterapkan untuk mengenai karakteristik dari populasi yang akan memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi auditor sebelum melakukan *judgemental sampling* ataupun *statistical sampling*.

a. Persiapan

Misalkan auditor mengimpor database pengeluaran kas untuk biaya operasional dan pembayaran utang sehingga memperoleh tabel sebagai berikut:

	A	B	C	D	E
1	No Invoice	Tgl Invoice	Tgl Jatuh tempo	Customer	Jumlah
2	INV-30056	19-Apr-05	18-May-05	PT ZZZ	34,100
3	INV-30494	1-Apr-05	30-Apr-05	PT ABC	27,500
4	INV-30058	27-May-05	21-Jun-05	PT DEF	37,400
5	INV-30415	14-Mar-05	8-Apr-05	PT YYY	45,100
6	INV-30312	5-May-05	4-Jun-05	PT CCC	48,200
7	INV-30632	24-Jan-05	23-Feb-05	PT DDD	48,400
8	INV-30182	5-Sep-05	30-Sep-05	PT ZZZ	41,800
9	INV-30799	15-Jul-05	22-Aug-05	PT DEF	16,500
10	INV-30707	27-Jun-05	15-Jul-05	PT YYY	38,300
11	INV-30592	19-Apr-05	25-May-05	PT DDD	37,400
12	INV-30949	12-Apr-05	20-May-05	PT CCC	20,900
13	INV-30411	5-Sep-05	28-Sep-05	PT ABC	41,800
14	INV-30574	2-Feb-05	1-Mar-05	PT DEF	55,000
15	INV-30495	6-Jan-05	22-Jan-05	PT YYY	18,700
16	INV-30699	23-Apr-05	14-May-05	PT ZZZ	13,200
17	INV-30997	20-Jan-05	1-Mar-05	PT ABC	30,800
18	INV-30368	12-Jul-05	26-Aug-05	PT DEF	22,000
19	INV-30640	23-Apr-05	11-May-05	PT ZZZ	28,400
20	INV-30886	19-Jan-05	14-Feb-05	PT CCC	14,300
21	INV-30877	22-Aug-05	2-Oct-05	PT ZZZ	55,000
22					
23					

b. Menggunakan Custom Filter untuk Menganalisa Data

Blok tabel, lalu klik menu Data dan pilihlah Filter, kemudian AutoFilter. Selanjutnya klik kotak filter pada kolom H dan pilih custom.



Perhatian: Pastikan bahwa filter pada kolom H sudah di lepaskan dengan jalan mengklik kotak filter pada kolom H dan pilih All. Jika hal ini tidak dilakukan maka hasilnya dapat berbeda karena data yang ditampilkan akan terfilter untuk yang berumur 9 bulan atau lebih.

.....

.....

.....

.....

c. Pemetaan populasi dengan Formatting

Prosedur filtering sebagaimana diuraikan di atas belum menampilkan

.....
.....
...

Dengan tehnik ini auditor dapat secara fleksibel menganalisa pos-pos biaya, pengeluaran uang dan pembayaran utang sesuai dengan kriteria atau parameter yang diinginkan dan dengan demikian akan mendapatkan gambaran mengenai risiko audit secara lebih baik.

.....
.....
.....

d. Mengelompokkan Populasi ke dalam Beberapa Strata untuk Pemahaman Karakteristik Populasi

Microsoft Excel sebenarnya memiliki sejumlah rumus yang sangat powerful untuk membuat berbagai strata.

.....
.....
.....

d. Pemetaan Populasi dengan Clustering

Microsoft Excel sebenarnya memiliki sejumlah rumus yang sangat powerful untuk membuat menampilkan cluster.

.....
.....
.....

3. Memilih Sample dan Menganalisa Hasil Sampling

a. Memilih sampel

Setelah karakteristik populasi dapat dikenali dengan baik, maka auditor dapat menentukan apakah akan menerapkan simple random

sampling, stratified random sampling, atau justru judgemental sampling.

.....
.....
.....
.....

b. Menganalisa dan Mengikhtisarkan Hasil Sampling

Setelah karakteristik populasi dapat dikenali dengan baik, maka auditor dapat menentukan apakah akan menerapkan simple random sampling, stratified random sampling, atau justru judgemental sampling.

.....
.....
.....
.....

4. Menerapkan Parallel Simulation

a. Pengantar

Sebelum menerapkan parallel simulation, ada beberapa hal penting yang harus dipahami oleh auditor yaitu:

.....
.....
.....
.

.....
.....
.....
.....

b. Parallel simulation dengan filtering

.....

.....
.....
.....
.....

c. Parallel simulation dengan Pivot

.....

.....
.....
.....
.....

d. Parallel simulation dengan SubTotal

.....

.....
.....
.....
.....

e. Membandingkan Output Auditor dengan Output Auditan secara Otomatis

.....

.....
.....
.....
.....